

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
**“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”**
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun
Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng - DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd.</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Trianik Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Hengkang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat <i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i> <i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD <i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10 <i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga <i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga <i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6 <i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profetik <i>Novia Nur Fadhila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i> <i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa <i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik <i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan <i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bulliyng</i> di Kalangan Siswa <i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, AmAlia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA <i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa <i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik <i>Devvy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta <i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya <i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School <i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound <i>Yuyarti</i>	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan <i>Florentina Widiastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data <i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes <i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar <i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa <i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i> <i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA <i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN <i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar <i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP <i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR SENI TARI

Gusyanti

P4TK Seni Yogyakarta

Abstrak

Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran untuk mengetahui kompetensi hasil pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar. Analisis untuk menguji keterpercayaan instrumen digunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan content validity yang diberikan oleh expert judgement . Pengujian reliabilitas menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Alpha Cronbach dengan mengetahui reliabilitas instrumen penilaian dari sisi tingkat reliabilitas konsistensi internal. Data dari rater dianalisis dengan cara mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penilaian. Berdasarkan hasil analisa didapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Indikator yang digunakan untuk menilai kompetensi hasil pembelajaran Seni Tari mencakup tiga ranah, yaitu: kognitif yang terinci menjadi 7 indikator , afektif yang terinci menjadi 8 indikator, dan psikomotor yang terinci menjadi 10 indikator.

Kata kunci: Penilaian, Hasil Pembelajaran, Seni Tari.

Pendahuluan

Pendidikan Kesenian atau istilah terbaru dalam pendidikan formal dikatakan sebagai Pendidikan Seni Budaya, melingkupi pada semua jenjang, yaitu: SD, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pada jenjang Sekolah Dasar disebut dengan Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan, salah satu bidang seni di dalamnya adalah pendidikan Seni Tari. Pelaksanaan pendidikan Seni Budaya masih banyak kendala, antara lain: belum terpenuhnya SDM yang kompeten (termasuk di dalamnya pengelolaan penilaian pembelajaran), sarana prasarana yang belum memadai, pengalokasian waktu kurang, anggapan Pendidikan Seni Budaya tidak penting. Alasan seakan di-ultimatum kenapa pendidikan kesenian tidak penting adalah masih banyak pihak yang mempunyai anggapan bahwa mata pelajaran yang penting adalah mata pelajaran yang diujikan secara nasional.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang merupakan bagian muatan dalam KTSP yang disusun oleh BSNP terakhir ini, bahwa pendidikan Seni Budaya khususnya Seni Tari terdapat dua ranah yang terkonsep

yaitu: apresiasi dan kreasi. Tujuan pembelajaran Pendidikan Kesenian/ Pendidikan Seni Budaya menurut tim Pengembang Kertakes dan Dikseni PPPG Kesenian memfokuskan pada 3 aspek, yaitu: sensitivitas, apresiasi, dan kreativitas. (P3G Kesenian, Konsep Kertakes Dikseni, 2006. Yogyakarta)

Perkembangan konsep penilaian pendidikan yang ada saat ini menunjukkan arah yang lebih luas. Atas dasar itu, maka lingkup sasaran penilaian mencakup 3 sasaran pokok, yaitu: 1. Program Pendidikan, 2. Proses Belajar Mengajar, 3. Hasil-hasil Belajar. Penilaian hasil belajar mengajar pada sekolah formal pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari selama ini belum ada format acuan yang standar. Penilaian hasil belajar tidak valid jika hanya berdasarkan intuisi guru dan penilaian hasil akhir. Penilaian hasil belajar berkesenian (Seni Tari) hendaknya merupakan penilaian yang diperhatikan mulai awal proses sampai produk tari dengan diperagakan, paling tidak diperagakan di depan teman-temannya.

Metode Penelitian

Research and Development dengan fokus

evaluasi yaitu mengembangkan instrumen yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai hasil belajar Seni Tari. Deskripsi data: kuantitatif yaitu penghitungan skor dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya, serta didukung dengan data kualitatif hasil wawancara dan diskusi.

Hasil dan Pembahasan

1. Penilaian

Penilaian (dari sudut bahasa) menurut Nana Sudjana (1989) artinya: Proses menentukan nilai suatu objek. Menurut arti katanya penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah tindakan yang dikerjakan sebelumnya cukup berharga atau tidak (dalam buku Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran, 1999: 4).

Guna penilaian untuk pengambilan keputusan dan untuk pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Penilaian terhadap produk tari sangat memungkinkan subjektif. Tetapi jika pembelajaran tari dirunut sejak proses maka penilaian produk/karya tari tidak mutlak menjadi penilaian akhir. Proses bagaimana awal dan proses dalam pembelajaran tari merupakan penilaian yang harus dipertimbangkan.

Paradigma di atas sepertinya sama dengan pendapat " tidak setiap pilihan yang dibuat oleh anak merupakan pengalaman kritis, maupun tidak setiap hasil merupakan sesuatu yang pada mulanya bernilai bagi anak". Apa yang penting adalah proses pemilihan dan proses untuk memproduksi. Melalui tindakan, seorang anak mendapat suatu kepercayaan mengetahui bahwa ia bebas untuk memilih dan bebas memberikan sumbangan tanpa ancaman, sensor atau tanpa kesalahan yang berasal dari lingkungan.

Menurut Sudarsono (1972) penilaian dalam tari meliputi tiga hal, yaitu: Wiraga, Wirama, dan Wirasa. Menurut penilaian tari gaya Surakarta disebut dengan Hasta Sawanda, yang terdiri dari: Pacak, Pancat, Ulat, Luwes, Lulut, Wilet, Irama, dan Gendhing. Secara garis besar dapat di kelompokkan: Pacak, Lulut, Wilet termasuk Wiraga, Pancat, Ulat, Luwes termasuk Wirasa dan Irama, Gendhing termasuk Wirama.

Berdasarkan hal tersebut bahwa penilaian tari pada waktu peragaan meliputi wiraga yang artinya pose atau bentuk tubuh dalam

melakukan gerakan. Wirama artinya kesesuaian gerak tubuh menari dengan irama yang mengiringi. Wirasa artinya kesesuaian dan keselarasan gerak tubuh dengan iringan yang hubungannya dengan maksud dan peran dalam tari.

2. Belajar dan Tes Hasil Belajar

Belajar menurut Gage(1984) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Gagasan yang menyatakan bahwa belajar menyangkut perubahan dalam suatu organisme berarti juga bahwa belajar membutuhkan waktu. Untuk mengukur bahwa seseorang telah belajar, maka harus ada perbandingan antara perilaku sebelum terjadi proses belajar dan setelahnya. Perbandingan tersebut harus dapat terlihat adanya perbedaan atau perubahan perilaku.

Berdasar sisi pengalaman belajar didefinisikan sebagai suatu hasil dari pengalaman-pengalaman. Istilah pengalaman membatasi macam-macam perubahan perilaku yang dapat dianggap mewakili belajar. Pengertian - pengertian tentang belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah wujud dari perubahan tingkah laku yang merupakan produk dari proses belajar yang telah dilakukan oleh seseorang yang melakukan belajar.

Menurut Drs Mudjiyo(1995) menyatakan " Jika dilihat dari jawaban siswa yang dituntut menjawab atau memecahkan persoalan yang dihadapinya, maka tes hasil belajar dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: 1) tes lisan (*oral test*), 2) tes tertulis (*written tes*), 3) tes tindakan atau perbuatan (*performence tes*). Menurut Thorndike, R.L dan Hagen, H. P.9 1975) dan juga pendapat Anastasi A.(1976) bahwa suatu jenis tes kecakapan yang menggambarkan/ mengukur apa yang dapat dilakukan oleh seseorang tentang sesuatu yang telah dipelajari disebut tes hasil belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tes hasil pembelajaran tari berarti tes yang mampu mengukur apa yang sudah dipelajari dan menghasilkan produk tari yang dapat diperagakan. Implikasi dari hasil pembelajaran tersebut juga dapat dilihat dengan perubahan pengetahuan, sikap, dan kemampuan berkreativitas. Hasil pembelajaran tersebut sesuai dengan ranah yang dikemukakan oleh Bloom, yaitu: Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.

Produk dari penelitian pengembangan ini berupa seperangkat instrumen dan pedoman penskorannya yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman penilaian hasil belajar Seni Tari di Sekolah Dasar.

Dengan tersedianya alat ukur/ instrumen penilaian yang standar memudahkan para pendidik/ guru untuk memanfaatkannya bagi kepentingan-kepentingan pendidikan. Dengan memiliki instrumen penilaian yang standar, diharapkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya untuk selalu meningkatkan kompetensinya dalam tugasnya memberikan pembelajaran pendidikan Seni Tari. Dengan instrumen penilaian yang standar guru dapat memaksimalkan kompetensi siswa dalam pembelajaran Seni Tari.

Kesimpulan

Tersedianya alat ukur/ instrumen penilaian yang standar memudahkan para pendidik/ guru untuk memanfaatkannya bagi kepentingan-kepentingan pendidikan. Dengan memiliki instrumen penilaian yang standar, diharapkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya untuk selalu meningkatkan kompetensinya dalam tugasnya memberikan pembelajaran pendidikan Seni Tari. Dengan instrumen penilaian yang standar guru dapat memaksimalkan kompetensi siswa dalam pembelajaran Seni Tari.

dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

SKKD Mata Pelajaran Seni Budaya, Depdiknas. Dirjen PMPTK.

Soedarsono. 1972. *Jawa dan Bali*. Yogyakarta.

Sudjana, Nana DR. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryodiningrat. *Kawruh Joged Mataram*. Yogyakarta.

Tim Pengembang Kertakes Dikseni P3G Kesenian. 2006. *Konsep Kertakes Dikseni*. Yogyakarta

Torrance, EP. 1969. *Nationalle Of The Torrance Test Of Creative Thinking Ability*.

Thondike, Robert dan Hagen, Elizabeth. 1981. *Measurement and Education In Psychology and Education*. New York: Wilay and son.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobby dan Mark Readon dan Sarah Singer-Nourie. 2000. *Quantum Theaching: Mempraktekan Quantum Learning di Ruan-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Fridenberg, Lisa. 1995. *Psycological Testing Design Analis and Use*.
- Hamzah B. Unu. 2001. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Delima Press.
- Kennick, WE. *Art and Philoshopy*. New York.
- Kerlinger, Fred N. 2004. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran. 1999. Departemen Pendidikan

